

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), yang berarti peneliti mencari secara langsung tentang keadaan objek dilapangan.<sup>36</sup> Untuk mendapatkan data konkret tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar akidah akhlak peneliti melakukan pengamatan langsung di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus dan memfokuskan pada kelas VIII.

Pendekatan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah teknik penelitian yang berlandasan filsafat *positivism*. Untuk mendapatkan data, peneliti bisa meneliti menggunakan populasi dan sampel tertentu, dalam pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data memakai instrument penelitian, dan untuk pengujian hipotesis yang diajukan bisa menggunakan analisis yang bersifat statistik.<sup>37</sup> Pendekatan kuantitatif ini suatu pendekatan penelitian yang alat ukurnya menggunakan angka.<sup>38</sup>

#### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian ialah waktu dan lokasi yang digunakan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti ini melakukan penelitian terhadap peserta didik kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi ialah keseluruhan dari suatu objek dan subjek penelitian yang telah diterapkan peneliti untuk diteliti dan mendapatkan kesimpulan.<sup>39</sup> Populasi penelitian ini

---

<sup>36</sup> Masre Singarimbun dan Sofian Efendi (ED), *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 70.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, san R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 14

<sup>38</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 37.

<sup>39</sup> Masrukin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Exel*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2014), 99.

menggunakan seluruh peserta didik kelas VIII yang berjumlah 295.

Sampel ialah jumlah tertentu yang dimiliki dalam populasi tersebut. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampling bertujuan. Teknik sampling bertujuan ini merupakan teknik pengambilan sampel dimana peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yang dipertimbangkan oleh peneliti adalah kelas VIII Unggulan yaitu kelas VIII F, VIII G, dan VIII H yang berjumlah 93 peserta didik. Dengan jumlah tersebut diharapkan bisa mewakili dari jumlah populasi yang ada.

#### **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Desain dalam penelitian ini menggunakan ialah *quasi eksperimental design* karena dalam penelitian ini tidak mungkin sepenuhnya bisa mengawasi variabel-variabel lainnya yang juga berpengaruh. Definisi operasional ialah petunjuk dalam pelaksanaan pengukuran variabel.

Variabel penelitian adalah sesuatu yang telah ditetapkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Variabel ialah karakteristik yang melekat pada subjek yang akan diukur.<sup>41</sup>

##### **1. Variabel Bebas (*Independent*)**

Variabel *independent* merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas ini juga menjadi fokus penelitian yang biasanya disimbolkan dengan "X".<sup>42</sup>

Didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah penerapan pembelajaran daring (X). Dalam penelitian ini yang akan diukur adalah pengaruh dari penerapan pembelajaran daring terhadap hasil belajar

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 124.

<sup>41</sup> Endang Mulyatingningsih, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

<sup>42</sup> Endang Mulyatingningsih, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 61.

peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat ini biasanya variabel yang dapat pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat ini juga akan dijelaskan dalam fokus penelitian dan mempunyai symbol “Y”. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah hasil belajar “Y”.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel (X)**  
**Pembelajaran Daring**

No .	Definisi Operasional	Indikator	No. Butir Soal	
			Favorabl e	Unfavorabl e
	Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran dimana belajar dilaksanakan dengan cara jarak jauh, menggunakan teknologi maupun menggunakan jaringan internet.	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan mengikuti pembelajaran</li> <li>• Motivasi</li> <li>• Apersepsi</li> <li>• Do'a</li> </ul>	1, 5, 2, 3, 4	15, 10, 17, 13, 26
		Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyampaian materi</li> <li>• Pemberian tugas</li> </ul>	6, 7, 8, 9, 12, 18	19, 14, 23, 24, 16, 22
		Penutup	11, 20	21, 25

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Data berkedudukan tinggi dalam suatu penelitian, karena dengan adanya data maka objek penelitian akan tergambar dan sebagai alat pembuktian suatu hipotesis. Untuk mendapatkan data harus dengan instrumen. Instrumen yang

baik harus shahih dan dapat diandalkan. Oleh karena itu ada uji validitas dan reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner atau angket yang akan dijadikan alat untuk melakukan penelitian. Angket dan kuesioner bisa disebut valid jika dalam pertanyaan bisa menerangkan sesuatu yang akan diukur.<sup>43</sup>

Dalam pengujian data yang berasal dari angket, peneliti memakai uji validitas konstruksi dimana dalam pengujian dengan menghubungkan antar item atau antara pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan 5%, dengan pengambilan keputusan jika  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut dikatakan valid. Dimana  $N = 93$  dan mendapatkan  $r_{\text{tabel}} = 0,207$ .

Validitas Instrument Variabel Pembelajaran Daring (X)

Untuk mengetahui hasil korelasi antara skor item dengan skor total dapat diperoleh dengan bantuan SPSS 16.0 dan mendapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas Instrumen Variabel Pembelajaran Daring (X)**

No. Item	r hitung	N = 93 Tabel r Product Moment	Keputusan
1.	0,376	0,207	Valid
2.	0,251	0,207	Valid
3.	0,264	0,207	Valid
4.	0,369	0,207	Valid
5.	0,325	0,207	Valid
6.	0,272	0,207	Valid
7.	0,248	0,207	Valid
8.	0,216	0,207	Valid

<sup>43</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 104.

9.	0,236	0,207	Valid
10.	0,283	0,207	Valid
11.	0,213	0,207	Valid
12.	0,220	0,207	Valid
13.	0,209	0,207	Valid
14.	0,273	0,207	Valid
15.	0,208	0,207	Valid
16.	0,278	0,207	Valid
17.	0,215	0,207	Valid
18.	0,221	0,207	Valid
19.	0,348	0,207	Valid
20.	0,243	0,207	Valid
21.	0,266	0,207	Valid
22.	0,334	0,207	Valid
23.	0,399	0,207	Valid
24.	0,220	0,207	Valid
25.	0,454	0,207	Valid
26.	1	0,207	Valid

Dari hasil diatas, dapat dianalisis dengan taraf signifikan 5%  $r_{hitung}$  koefisien korelasinya lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,207. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item pembelajaran daring (X) adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang dikatakan reliable ialah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Kriteria pengambilan keputusan bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60 dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil (<0,60), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>44</sup>

Adapun rangkuman dari hasil pembahasan uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2009), 171.

**Gambar 3.1**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	26

Berdasarkan output SPSS hasil uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa variabel pembelajaran daring menunjukkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar  $0,891 > 0,60$ . Jadi dengan demikian variabel pembelajaran daring dapat dikatakan reliabel.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

##### **1. Metode Observasi**

Observasi ialah proses pengamatan dan ingatan. Metode pengumpulan data dengan cara observasi ini digunakan apabila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>45</sup>

Peneliti memakai metode observasi untuk memperoleh data tentang kondisi MTs NU Nurul Huda Kudus dan untuk mengetahui atau mengamati secara langsung. Selain itu untuk mendapatkan data-data pendukung terkait dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII unggulan di MTs NU Nurul Huda Kudus.

##### **2. Metode Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan peneliti ini adalah teknik wawancara semi terstruktur, dimana peneliti selaku penanya yang menyiapkan sederet pertanyaan telah disiapkan. Wawancara yang dilakukan penelitian ini dilakukan langsung kepada pihak-pihak yang terkait, pihak yang akan diwawancarai meliputi:

---

<sup>45</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 203.



- a. Kepala sekolah, data yang didapat dari wawancara bersama kepala sekolah ini ialah mengenai kondisi umum dari sekolah berupa sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, kondisi guru dan staff, peserta didik, dan sarana prasarana.
  - b. Wali kelas/guru mata pelajaran Akidah Akhlak, wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran Akidah Akhlak yang dilakukan secara daring.
3. Metode Dokumentasi
- Dokumentasi ialah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa gambaran mengenai profil sekolah, yang meliputi benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen, peraturan-peraturan, natulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>46</sup> Metode dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh berbagai dokumen tentang proses pembelajaran daring yang dilaksanakan di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus.
4. Metode Kuesioner (Angket)
- Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden.<sup>47</sup> Metode kuesioner atau angket dapat juga diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan pernyataan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden secara pribadi. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tentang ketercapaian pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII unggulan pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs NU Nurul Huda Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2020/2021.

### G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

---

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 148.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 62.

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data. Hal tersebut untuk mengetahui keterkaitan penggunaan uji statistik yang akan digunakan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis *statistic test of normality (one sample kolmogrow-smirnov test)*. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
  - b. Jika angka signifikan ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>48</sup>
2. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah salah satu syarat yang dapat dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana. Garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Jika tidak membentuk garis linear, maka analisis regresi linear sederhana tidak bisa dilakukan. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak.

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear
- b. Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selama proses penelitian, selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan pendekatan statistik. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui adalah:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-

---

<sup>48</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus, Media Ilmu Press, 2015), 110.



masing pernyataan diberikan alternatif jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4 untuk soal *favorable*, skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b. Untuk alternatif jawaban S (Setuju) diberi skor 3 untuk soal *favorable*, skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c. Untuk alternatif jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 untuk soal *favorable*, skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d. Untuk alternatif jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 untuk soal *favorable*, skor 4 untuk soal *unfavorable*.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran daring terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak, serta untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang telah diajukan. Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis regresi. Analisis regresi dilakukan didasarkan pada hubungan fungsional ataupun sebab akibat satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.<sup>49</sup> Menggunakan analisis regresi apabila kita ingin mengetahui bagaimana variabel terikat atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel bebas atau prediktor.

Analisis regresi mempunyai tugas pokok:

- a. Mencari nilai koefisien antara dua variabel, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)] [(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2) ]}}$$

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi product moment

N : Jumlah Responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 261.

- b. Mencari nilai harga a dan b dengan rumus :
- $$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
- $$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
- c. Membuat garis Regresi Garis regresi  
 bisadirealisasikan/digambarkan sesuai dengan  
 persamaan yang telah ditemukan.
- d. Menyusun persamaan rumus regresi dengan  
 menggunakan rumus sebagai berikut :
- $$Y_1 = a + bX$$
- Y1 : Subjek dalam variabel dependen yang  
 diprediksikan.  
 a: Harga Y bila X=0 (harga konstan).  
 b: Angka koefisien.  
 X: Subjek variabel independen yang memiliki nilai  
 tertentu.
- e. Melakukan analisis varians garis regresi dengan  
 memakai rumus berikut  $F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$   
 Keterangan:  $F_{reg}$  : harga F garis regresi. N: Jumlah  
 Sampel. M : Jumlah predictor (variabel X) R :  
 Koefisien korelasi X dan Y.